

Editor:
Dr. Uswatun Khasanah M.Pd.I



BOOK CHAPTER

Pendidikan Agama

Kerukunan Antar Umat Beragama

Ahya Sabila N. | Salma Salbilatul M. | Nadia Abidatun N. | Anisa Dina L.
Nur Mahmudi I. | Dzikrul Muttaqin. | Abdul Rahman F. | M. Aqil Fauqi N.
Angga Maulana J.D. | Restifaul Rizqi | Ziddan Zidnal M. | Kaka Andika.
Ganang Pratama B. | Rifan Ardiyanto. | Akhmad Mushlihuiddin S. | Cattur Putra.
Morenno Daffa A. | M. Haikal Afrelando. | Ahnaf Azel Sahfat.

BOOK CHAPTER
PENDIDIKAN AGAMA: KERUKUNAN ANTAR UMAT
BERAGAMA

Ahya Sabilah N. | Salma Salbilatul M. | Naḍia Abidatun N.
Anisa Dina L. | Nur Mahmudi I. | Dzikrul Muttaqin.
Abdul Rahman F. | M. Aqil Fauqi N. | Angga Maulana J.D.
Restifaul Rizqi | Ziddan Zidnal M. | Kaka Andika.
Ganang Pratama B. | Rifan Ardiyanto. | Akhmad Mushlihudin S.
Cattur Putra. | Morenno Daffa A. | M. Haikal Afrelando.
Ahnaf Azel Sahfat.



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BOOK CHAPTER
PENDIDIKAN AGAMA: KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

Penulis:

Ahya Sabila N. | Salma Salbilatul M. | Nadia Abidatun N. | Anisa Dina L.
Nur Mahmudi I. | Dzikrul Muttaqin. | Abdul Rahman F. | M. Aqil Fauqi N.
Angga Maulana J.D. | Restifaul Rizqi | Ziddan Zidnal M. | Kaka Andika.
Ganang Pratama B. | Rifan Ardiyanto. | Akhmad Mushlihuiddin S.
Cattur Putra. | Morenno Daffa A. | M. Haikal Afrelendo. | Ahnaf Azel Sahfat.

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 152, Uk: 15,5 x 23 cm

QRBN : 62-415-5273-981

Cetakan Pertama:

Desember 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmatnya buku chapter yang berjudul “Pendidikan Agama: Kerukunan Antar Umat Beragama” dapat selesai pada waktunya. Buku ini merupakan hasil dari tugas – tugas dari makalh mahasiswa Fakultas Teknik. Diharapkan kepadanya banyak lagi buku chapter karya mahasiswa.

Pada kesempatan ini, saya selaku Dekan Fakultas Teknik, mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu Dosen yang telah membimbing para mahasiswa dengan sepenuh hati, hingga mampu menghasilkan karya buku chapter. Kami juga sampaikan ucapan terimakasih kepada pihak penerbit yang telah membantu untuk menerbitkan dan mencetak buku ini.

Buku ini tentu masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dimohonkan masukan berupa kritikan dan saran, agar kedepannya mahasiswa kami mampu menghasilkan karya buku chapter yang lebih baik.

Ungaran, Desember 2024

Dekan fakultas Teknik UNDARIS

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rhmat dan karunianya, tidak lupa juga sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw, beserta keluarga gingga sahabat hingga akhir zman, sehingga penyusunan makalah kami yang berjudul Pendidikan Agama: Kerukunan Antar Umat Beragama dapat berjalan dengan baik dan benar.

Pada kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Uswatun Khasanah,M.Pd.I selaku dosen pengempu mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang teah membimbing dan juga memberikan pengetahuan yang berharga selama perkuliahan, tidak lupa juga kepada teman – teman yang telah memberikan motifasi dan dukungannya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini hingga selesai tepat waktu. Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari lebih mendalam, untuk memenuhi tugas Pendidikan Agama Islam.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Penulisan makalah ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang kami miliki, oleh karena itu semua kritik dan saran yang bersifat membangut sangat kami harapkan untuk dijadikan bahan ajar agar lebih baik lagi dalam penulisan maklah kami. Selanjutnya semoga makalah ini dapat bermanfaat dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan kepada para pembaca yang beminat dalam mempelajari dan memahami ekonomi dalam perspektif islam.

Ungaran, Desember 2024

Penulis

DARTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
PRAKATA.....	v
DARTAR ISI.....	vi
BAB 1 HAKIKAT AGAMA DAN MANUSIA	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pembahasan.....	3
C. Penutup.....	9
Daftar Pustaka	11
Biodata Penulis.....	12
BAB II SUMBER AJARAN AGAMA ISLAM DAN METODE BERIJTIHAD.....	13
A. Pendahuluan.....	13
B. Pembahasan.....	16
C. Penutup.....	24
Daftar Pustaka	26
Profil Penulis	28
BAB III AKHLAK, ETIKA, DAN MORAL	29
A. Pendahuluan.....	29
B. Pembahasan.....	30
C. Penutup.....	39
Daftar Pustaka	41
Profil Penulis	42
BAB IV POKOK – POKOK AJARAN ISLAM (THOHAROH DAN IBADAH).....	43
A. Pendahuluan.....	43
B. Pembahasan.....	44
C. Penutup.....	51
Daftar Pustaka	53
Profil Penulis	55
BAB V POKOK – POKO AJARAN ISLAM (PUASA DAN SYARAT (HAJI & UMRAH).....	56
A. Pendahuluan.....	56

B. Pembahasan.....	57
C. Penutup.....	68
Daftar Pustaka	71
Profil Penulis	73
BAB VI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DINASTI UMAYYAH (Dinasti Bani Umayyah Pelopor Kemajuan Peradaban Islam)	75
A. Pendahuluan.....	75
B. Pembahasan.....	76
C. Penutup.....	93
Daftar Pustaka	96
Profil Penulis	98
BAB VII KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA.....	100
A. Pendahuluan.....	100
B. Pembahasan.....	103
C. Penutup.....	116
Daftar Pustaka	118
Profil Penulis	121
BAB VIII MASYARAKAT MADANI	122
A. Pendahuluan.....	122
B. Pembahasan	123
C. Penutup.....	132
Daftar Pustaka	134
Profil Penulis	136
BAB IX DEKADENSI MORAL DAN SOLUSI ISLAM.....	137
A. Pendahuluan.....	137
B. Pembahasan	139
C. Penutup.....	149
Daftar Pustaka	151
Profil Penulis	152



BAB 1

HAKIKAT AGAMA DAN

MANUSIA

A. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang.

Agama dan manusia adalah dua entitas yang memiliki hubungan erat dan saling mempengaruhi sejak permulaan peradaban manusia. Agama tidak hanya berperan sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai landasan moral, sosial, dan spiritual yang mengatur perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam banyak agama, manusia sering ditempatkan dalam posisi istimewa, seperti menjadi pemimpin atau penjaga bumi (khalifah), serta dianggap sebagai makhluk yang memiliki tanggung jawab moral di hadapan Tuhan.

Seiring dengan berjalannya waktu, posisi dan pengaruh agama dalam kehidupan manusia mengalami tantangan, terutama di era modern yang didominasi oleh sekularisme, rasionalisme, dan globalisasi. Masyarakat modern mulai mempertanyakan relevansi agama di tengah perubahan sosial, ekonomi, dan budaya yang begitu cepat. Beberapa pihak bahkan meragukan peran agama dalam memberikan panduan di era yang semakin ilmiah dan rasional. Namun demikian, agama tetap memiliki peran penting dalam pembentukan nilai-nilai moral individu dan menjaga fondasi sosial yang kuat.

Dalam konteks perkembangan zaman ini, sangat penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai esensi agama dan kaitannya dengan eksistensi manusia. Agama, sebagai sumber nilai dan norma, dapat memberikan perspektif baru dalam menghadapi berbagai persoalan

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (2020). Semarang: Toha Putra Durkheim, Emile. (1965). *The Elementary Forms of the Religious Life*. New York: Free Press.
- Al-Faruqi, Ismail R. (1995). *Tawhid: Its Implications for Thought and Life*. Kuala Lumpur: IIIT.
- A Asir - Jurnal Al-Ulum, Universitas Islam Madura, 2014 - ejournal.kopertais4.or.id.
- Armstrong, Karen. (1993). *A History of God: The 4,000-Year Quest of Judaism, Christianity, and Islam*. New York: Ballantine Books.
- AS Alim - Jurnal Penelitian Keislaman, 2019 - journal.uinmataram.ac.id.
- Bellah, Robert N. (1970). *Beyond Belief: Essays on Religion in a Post-Traditional World*. New York: Harper & Row.
- DR Octaviana, RA Ramadhani - Jurnal Tawadhu, 2021 - jurnal.unugha.ac.id.
- Eliade, Mircea. (1987). *The Sacred and the Profane: The Nature of Religion*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Eliade, Mircea. (1959). *Patterns in Comparative Religion*. New York: Sheed & Ward.
- Geertz, Clifford. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Hick, John. (1989). *An Interpretation of Religion: Human Responses to the Transcendent*. New Haven: Yale University Press.
- Küng, Hans. (1986). *Christianity and the World Religions: Paths of Dialogue with Islam, Hinduism, and Buddhism*. New York: Doubleday.
- Madjid, Nurcholis. (2003). *Islam: Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Smith, Wilfred Cantwell. (1991). *The Meaning and End of Religion*. Minneapolis: Fortress Press.
- Pals, Daniel L. (1996). *Seven Theories of Religion*. New York: Oxford University Press.
- Nasr, Seyyed Hossein. (1989). *Knowledge and the Sacred*. Albany: State University of New York Press.
- Shihab, Quraish. (1998). *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- S Khasinah - Jurnal Ilmiah Didaktika, 2013 - jurnal.ar-raniry.ac.id.
- S Arif - Islamuna: Jurnal Studi Islam, 2015 - ejournal.iainmadura.ac.id.
- Weber, Max. (1978). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Berkeley: University of California Press.

BIODATA PENULIS



Anisa Dina Lestari, lahir di kabupaten Magelang pada tanggal 14 Agustus 2006. Pendidikan penulis berawal dari SD N Girirejo 2. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di MTs Darul Falah. Pendidikan selanjutnya MA Darul Falah. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik anisadinalestari@gmail.com.



Ziddan Zidnal Mahbub, lahir di kabupaten Semarang pada tanggal 1 April 2005. Pendidikan penulis berawal dari MI Jimbaran Kab. Semarang. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di MTs Al-Islam Kendal. Pendidikan selanjutnya SMA Rifa'iyah Kendal. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik zidnalzidanmahzbub@gmail.com.



BAB II

SUMBER AJARAN

AGAMA ISLAM DAN

METODE BERIJTIHAD

A. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang.

Ajaran agama Islam bersumber dari dua sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diyakini sebagai firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, sedangkan Sunnah adalah perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang dijadikan pedoman bagi umat Islam. Namun, dalam menghadapi permasalahan-permasalahan baru yang tidak ditemukan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Sunnah, umat Islam menggunakan metode ijtihad. Ijtihad adalah upaya sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama atau cendekiawan Muslim dalam menggali hukum-hukum syariat dengan merujuk pada Al-Qur'an dan Sunnah. Agama Islam adalah satu-satunya agama yang di akui di sisi Allah swt. Ajaran dan ketentuan-Nya yaitu Al-qur'an dan sunnah. Sehingga beruntunglah bagi mereka yang telah menjadi pengikutnya kemudian dapat pula melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar. Ajaran Islam bersifat komprehensif dan universal, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Ajaran ini juga sesuai dengan fitrah kemanusiaan dan menempatkan akal manusia secara proporsional¹. Dengan mengikuti ajaran-ajaran ini, umat Muslim

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2012). Metode Ijtihad Yusuf Al-Qardhawi dalam Fatawa Mu'ashirah. *Jurnal Ushuluddin*, 18(1), 1-20.
- Akko, B. T. (2018). Pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak (perilaku jujur). *Iqro: Journal of Islamic Education*, 1(1), 55-70.
- Baba, M. A. (2018). Dasar-Dasar dan ruang lingkup pendidikan islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 6(1).
- Darajat, Z. (2016). Jihad dinamis: menelusuri konsep dan praktik jihad dalam sejarah Islam. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 16(1), 1-25.
- Has, A. W. (2013). Ijtihad Sebagai Alat Pemecahan Masalah Umat Islam. *IAIN Tulungagung Research Collections*, 8(1), 89-112.
- Has, A. W Tullah, R. (2024). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS DIGITALISASI. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 221-228.
- Has, A. W. (2013). Ijtihad Sebagai Alat Pemecahan Masalah Umat Islam. *IAIN Tulungagung Research Collections*, 8(1), 89-112.
- Janah, S., & Ummah, R. (2024). IJTIHAD: SEBUAH SOLUSI DALAM HUKUM ISLAM. *Al Manar*, 2(1), 142-152.
- Khallaf, S. A. W. (2015). Ijtihad dalam syariat Islam. *Pustaka Al-Kautsar*.
- Muhammad, M. (2021). Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55-65.
- Muhit, M., Mariana, R., Ridwan, A. H., & Hakim, A. A. (2023). Ijtihad Sebagai Problem Solving Polemik Sistem Ekonomi Islam Kontemporer. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(01), 17-36.
- Naseh, A. H. (2012). Ijtihad Dalam Hukum Islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 4(2).
- Rusdi, M. A. (2017). Maslahat. (2013). Ijtihad Sebagai Alat Pemecahan Masalah Umat Islam. *IAIN Tulungagung Research Collections*, 8(1), 89-112.
- Rahem, A. (2015). Menelaah Kembali Ijtihad Di Era Modern. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 183-196.

- Sebagai Metode Ijtihad Dan Tujuan Utama Hukum Islam. DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum, 15(2), 151-168.
- Sudarto, M. (2020). Dasar-Dasar Pendidikan Islam. Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam, 6(1), 56-66.
- Ubaidillah, U. (2021). Ijtihad Imam Asy-Syafi'i (Analsis Kritis terhadap Qaul Qadim dan Qaul Jadid). MOMENTUM: Jurnal Sosial dan Keagamaan, 10(1), 1-28.

PROFIL PENULIS

Angga Maulana Jaya Dewata, lahir di kabupaten Semarang pada tanggal 10



Oktober 2005. Pendidikan penulis berawal dari SD N Gedang Anak 03. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP N 3 Ungaran. Pendidikan selanjutnya SMA N 2 Ungaran. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik anggamaulanadewata@gmail.com.

Restifauly Rizqi, lahir di Pati pada tanggal 26 Oktober 2002. Pendidikan



penulis berawal dari MI Al-Mukmin. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di MTs Sunan Prawoto. Pendidikan selanjutnya SMK N 3 Kudus. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman

GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik rizqioc14@gmail.com.



BAB III

AKHLAK, ETIKA, DAN MORAL

A. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang.

Agama Islam mengatur berbagai aspek dalam kehidupan, antara lain : akhlak, etika, moral dan lain-lain. Semua tercantum dalam qur'an dan hadist. Timbulnya kesadaran akhlak dan pendirian manusia terhadap-Nya adalah pangkalan yang menentukan corak hidup manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pergaulan, kita mampu menilai perilaku seseorang, apakah itu baik atau buruk. Hal tersebut dapat terlihat dari cara bertutur kata dan bertingkah laku. Akhlak, moral, dan etika masing-masing individu berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal tiap-tiap individu. Tasawuf secara ilmu dan praktik pada dasarnya adalah mengenal, memahami, dan merasakan kehadiran Allah SWT dalam setiap denyut kehidupan seorang hamba. Tasawuf merupakan aspek dalam (esoteris) dari agama wahyu, terikat kepada metode-metode dan teknik-teknik kerohanian yang bersumber dari wahyu Allah dan hadis Nabi.

Tasawuf merupakan salah satu aspek perwujudan dari ihsan, yang berarti kesadaran adanya komunikasi dan dialog langsung seorang hamba dengan Tuhan-Nya. Dalam dunia tasawuf, seorang yang ingin bertemu dengan-Nya, harus melakukan perjalanan (suluk) dan menghilangkan sesuatu yang menghalangi antara dirinya dengan Tuhan-Nya, yaitu dunia materi. Dalam tasawuf sikap ini disebut zuhud (keadaan meninggalkan dunia dan hidup kematerian).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mudhor. 1993. Etika dalam Islam. Mataram: Al-Ikhlas. Association for Supervision and Curriculum Development. 1998.
- Depdikbud. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Franz Magnis-Suseno, Etika Dasar, hlm. 14.
- Franz Magnis-Suseno, Etika Dasar, masalah-masalah pokok Filsafat Moral, Yogyakarta : Kanisius, 1993, hlm. 14.
- Ilyas, Yunahar. 2000. Kuliah Akhlak. Yogyakarta: LPPI. Ja'kub, Hamzah. 1978. Etika Islam. Jakarta: Publicita.
- Jurnal Jaffray, Vol. 12, 2. Wibisono, Haryo Kunto dkk. 2015. "Dimension of Pancasila Ethic in Bureaucracy: Discourse of Governance". Jurnal Fokus Vol. 12, No. 7.
- K. Bertens, Etika, Jakarta: Gramedia, 1994, hlm. 6-7.
- Moral Education in The Life of School. ASCD Panel on Moral.
- Mastuhu. 1999. Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam. Jakarta: Logos.
- Nata, Abudin. 2014. Akhlak Tasawuf dan Karakter. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nogarsyah Moede Gayo, *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*, Jakarta : Progres 2004, hlm. 39.
- Rachmat, Djatnika. 1996. Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia). Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Setiardja, A. Gunawan. 1990. Dialektika Hukum dan Moral dalam Membangun Masyarakat Indonesia. Yogyakarta: Kanisius.
- Sya'roni, Mockh. 2014. "Etika Keilmuan: Sebuah Kajian Filsafat Ilmu". Jurnal Teologia, Vol. 25 No. 1. Tanyid, Maidiantius. 2012. "Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan".
- Yadi, Hasin. 2019. Ayat-ayat Akhlak dalam Al-Qur'an. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Jakarta Vol. 2 No.


PROFIL PENULIS



Kaka Andika, lahir di Kota Purworejo pada tanggal 06 Juni 2005. Pendidikan penulis berawal dari SD N Silo. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP N 21 Purwokerto. Pendidikan selanjutnya SMK N Al-Madani Kepik Wonosobo. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik asilmania866@gmail.com.



Ganang Pratama Bhagaskara, lahir di Kota Bengkulu pada tanggal 18 Agustus 2005. Pendidikan penulis berawal dari SDIT Generasi Rabbani Bengkulu. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP N 5 Salatiga. Pendidikan selanjutnya SMA N 2 Salatiga. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik ganangpratama756@gmail.com.



BAB IV

POKOK – POKOK

AJARAN ISLAM

(THOHAROH DAN

IBADAH)

A. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang.

Kaum muslimin sangat memperhatikan thaharah bahkan ulama fiqih menganggap thaharah merupakan salah satu syarat pokok sahnya ibadah. Thaharah sangatlah penting karena bisa menentukan sah atau tidaknya seseorang dalam ibadah. Keberadaan thaharah mempengaruhi terhadap kualitas ibadah seorang hamba. Thaharah mendidik seseorang yang ditaklif syara' untuk senantiasa menjaga kebersihan dalam keseharian baik dalam bentuk lahiriyah maupun batiniyah (Jawad, 2011: 13). Ibadah seseorang dipandang baik secara kualitas apabila ia beribadah dalam keadaan bersih baik secara lahir maupun batin.

2. Rumusan Masalah.

1. Apa yang dimaksud dengan thaharah dalam konteks syariat islam?
2. Apa Saja macam-macam thaharah?
3. Apa Saja media yang digunakan untuk bersuci?
4. Apa dasar hukum thaharah?
5. Apa pentingnya tharah dalam beribadah?

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, E. R., Amanah, I. M., & Yurna, Y. (2023). *Implementasi Thaharah Dalam Mengelola Hidup Bersih Dan Berbudaya*. Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter.
- Amaranggana, A. N. (2023). Pentingnya Memahami & Penerapan Thaharah Bagi Peserta Didik SDN Semanu III. *Jurnal Al-Makrifat Vol*, 8(2).
- Amin, M. A. M., Mustari, N., Nasra, N., & Sifa, N. (2024). Pelatihan Praktek Thaharah Mahasiswa KKP bersama Masyarakat Kelurahan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. *TRANSFORMASI: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 4(1), 151-158.
- Attamami, S., Ima, A. S. A., & Nisa'Nur, F. (2024). Pendampingan Thaharah Tata Cara Mensucikan Najis Kepada Anak LKSA Darul Aitam Muslimat NU. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 5(2), 140-150.
- Al-Bi'ah, K. T. N., & Belangkang, A. L. (2020) *Pengertian Thaharah Oleh UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten*.
- Friansa, A. (2023). Pentingnya Pembelajaran Tata Cara Shalat dan Thaharah Meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib: Studi Fenomenial Peserta Didik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 52-57.
- Hawari, H. (2024). *Thaharah dalam Islam: Pengertian, Jenis, dan Medianya*. Diakses pada tanggal 29 September 2024 dari <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7355685/thaharah-dalam-islam-pengertian-jenis-dan-medianya>
- Jamaluddin, J. (2018). *Fiqh Al-Bi'ah Ramah Lingkungan; Konsep Thaharah dan Nadhafah dalam membangun Budaya Bersih*. Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman.
- Lestari, S. D., Lubis, K., & Syakdiah, H. (2024). Peran Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis Alam untuk Peningkatan Hasil Belajar Materi Thaharah di MTs Babul 'Ulum Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 20380-20396.
- Lutfiana, D., Mulyani, P. S. M. P., & Fatkhurrohman, F. (2023). KONSEP KEBERSIHAN ROHANI DAN JASMANI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KAJIAN AL-QUR'AN SURAT AL-

- BAQARAH AYAT 222). *JURNAL AL-QALAM: JURNAL KEPENDIDIKAN*, 24(1), 32-40.
- Meriyati, M. (2023). Sosialisasi Pemahaman Thaharah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(2), 347-354.
- NS, S. A., & Nasution, M. (2023). Pengaruh Media Edutainment Terhadap Kemampuan Thaharah Pada Anak Usia Dini. *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting*, 3(2), 79-85.
- Qawwim, J. (2020). *Takhrij Hadis tentang Thaharah*. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Rusli, N., Ramadhani, S., Putri, A., & Safitri, R. R. (2024). *Implementasi Thaharah yang Meliputi Wudhu, Tayammum, Mandi Wajib, dan Tata Cara Shalat pada Siswa SDN 1 Sambujang*. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 45-52.
- Siregar, I. R., Lubis, N., Amalia, Y., Sari, E., Martua, N. A., Siregar, J. A., ... & Gusra, P. D. (2024). Pentingnya Edukasi Thaharah dalam Membentuk Kesadaran Beribadah Perspektif Pendidikan Islam. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 79-89.

PROFIL PENULIS



Muhamad Haikal Afrelando, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 10 April 2006. Pendidikan penulis berawal dari SD N 3 Tlompakan Kab Semarang. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP N 1 Pabelan Kab Semarang. Pendidikan selanjutnya SMK N Salatiga Kab Semarang. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre

Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik haikalando08@gmail.com.



Moreno Daffa Azmii, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 09 Maret 2006. Pendidikan penulis berawal dari SD N 1 Karangduren. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP N 2 Tenganan. Pendidikan selanjutnya SMA N 1 Tenganan. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non –

– akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik morenodaffa345@gmail.com.



BAB V

POKOK – POKO AJARAN

ISLAM (PUASA DAN

SYARAT (HAJI & UMRAH)

A. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang.

Haji dan Umrah merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim dan muslimat, yang mana dilakukan untuk mendapatkan pahala dan ridha Allah SWT, kewajiban setiap umat islam melaksanakan ibadah Haji merupakan bentuk implementasi dari rukun islam yang kelima, seseorang yang telah memiliki kemampuan untuk melaksanakan ibadah Haji, sedangkan orang yang melaksanakan ibadah Haji lebih dari satu kali, maka ia tercatat melaksanakan Haji sunnah, karena kewajiban Haji bagi umat islam ini hanya sekali dalam seumur hidup.

Haji merupakan perjalanan tersendiri didalam dunia traveling dan wisata. Seorang muslim dalam perjalanan itu berpindah dari negaranya menuju negeri yang aman, yang mana Allah telah bersumpah dengannya didalam Al-Qur'an, untuk wukuf dipadang arafah dan thawaf di baitullah yang suci.

Islam menjadikannya sebagai lambang tauhid kepada Allah dan kesatuan kaum muslimin, maka selaku umat islam kita diwajibkan untuk menghadap kiblat ketika kita sedang beribadah shalat, dan kemudian kita diwajibkan untuk mendatangi baitullah untuk melakukan thawaf dan wukuf.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. S. A. P. (2024). Hak Hidup Manusia dalam Kitab Tafsir an-Nur (Analisis Penafsiran Ayat Kisah Ashabul Kahfi, Rukhshah Puasa, dan Genosida). *Meriva: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(01).
- Asmawati, A. (2024). Puasa Sebagai Kewajiban Ditinjau dari Tata Cara dan Manfaat. *Khidmat*, 2(2), 280-283.
- Dan, J. Tradisi Tirakat Puasa Yā Man Huwa Di Asrama Perguruan Islam (Api) Tegalrejo, Magelang.
- Fauzi, I. (2023, June). Studi Takhrij dan Syarah Hadis tentang Puasa Ramadhan. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 24, pp. 698-704).
- Fitriani, S., & Stevano, J. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Travel Umrah & Haji Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 22-26.
- Imawan, D. H. (2024). Fikih Peradaban Haji dan Umrah Mengkaji Syariah, Menelusuri Sejarah Peradaban Kota Suci Makkah-Madinah.
- Muhardi, M., Rahim, T., & Heriadi, H. (2024, August). Sistem Informasi Travel Haji dan Umrah. In *SISITI: Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi* (Vol. 13, No. 2, pp. 142-18).
- Nabilah, A. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Augmented Reality Pada Materi Ketentuan Haji dan Umrah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di MTs Miftahul Ulum Solokuro Lamongan* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Nuraini, N. S., Asari, F. A., Nur'Aini, R., & Habibah, S. S. (2023). Pengaruh puasa terhadap kesehatan tubuh dan mental dalam Islam. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(2), 235-241.
- Oktasari, S., Naldo, J., & Ali, M. N. (2024). Tradisi Puasa Weton Pada Masyarakat Suku Jawa di Desa Bakaran Batu, Kec. Lubuk Pakam Deli Serdang. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1).
- Padang, K. K. K. A. K. PENGARUH PREDIKET HAJI MABRUR TERHADAP MOTIVASI MANASIK CALON JAMAAH HAJI. Intansari, A. I., & Zahroh, F. H. (2020). Pembiayaan Ibadah Umrah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 1(1), 1-6.

- Pratiwi, A., Luhriyani, S., & Hajar, A. (2024). THE ANALYSIS OF CONSUMER BEHAVIOR TOWARDS UMRAH AND HAJI TRAVEL PACKAGES OF PT. ASRI WISATA INDONESIA. *International Journal of Business English and Communication*, 2(4), 101-107.
- Siregar, I., Hirza, B., & Affandi, D. (2024). Pentingnya Puasa Dalam Perspektif Hadis Dan Sains. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(7), 158-162.
- Satar, S., & Fitriyadi, M. (2024). Muhammad Sebagai Pemimpin Agama Dan Kepala Negara. *Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary*, 1(1), 224-230.
- Yarmunida, M., & Idwal, B. (2023). dampak, pembatalan, haji, pandem Dampak pembatalan Keberangkatan Haji Pada Masa Pandemi Di Kemenag Kota Bengkulu: A. Dampak 1. Pengertian dampak B. Pembatalan 1. Pengertian Pembatalan 2. Faktor-faktor Pembatalan C. Ibadah Haji 1. Pengertian Ibadah Haji 2. Rukun Haji 3. Wajib Haji 4. Syarat Haji 5. sunah-sunah Haji 6. Macam-macam Pelaksanaan Ibadah Haji 7. Hukum Mengerjakan Ibadah Haji D. Pandemi 1. Pengertian Pandemi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 6(1), 1-17.
- Yarmunida, M., & Idwal, B. (2023). dampak, pembatalan, haji, pandem Dampak pembatalan Keberangkatan Haji Pada Masa Pandemi Di Kemenag Kota Bengkulu: A. Dampak 1. Pengertian dampak B. Pembatalan 1. Pengertian Pembatalan 2. Faktor-faktor Pembatalan C. Ibadah Haji 1. Pengertian Ibadah Haji 2. Rukun Haji 3. Wajib Haji 4. Syarat Haji 5. sunah-sunah Haji 6. Macam-macam Pelaksanaan Ibadah Haji 7. Hukum Mengerjakan Ibadah Haji D. Pandemi 1. Pengertian Pandemi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 6(1), 1-17.

PROFIL PENULIS



Nur Mahmudi Ismail, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 07 Oktober 2005. Pendidikan penulis berawal dari SD N 2 Sayung Kab Demak. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP IT Alittihat Kab Magelang. Pendidikan selanjutnya MAN 1 Magelang Kota Magelang. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik nurmahmudiismail071005@gmail.com.




Abdul Rahman Fauzan, lahir di Kota Semarang pada tanggal 22 April 2006. Pendidikan penulis berawal dari SDIP Soebandi Kab Semarang. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP Ta'mirul Islam Kota Surakarta. Pendidikan selanjutnya SMA Multazam. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik abdulrah385@gmail.com.



M. Aqil Fauqi Naufal, lahir di Kabupaten Salatiga pada tanggal 07 Oktober 2005. Pendidikan penulis berawal dari MI Al Hadi girikusuma Kab Demak. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP N 1 Mojo Kab Kediri. Pendidikan selanjutnya MA Tsuroyya plosokab Kediri. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan

non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik aqilfauqinaufal@gmail.com.



BAB VI

SEJARAH KEBUDAYAAN

ISLAM DINASTI UMAYYAH

(DINASTI BANI UMAYYAH

PELOPOR KEMAJUAN

PERADABAN ISLAM)

A. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang.

Dengan berakhirnya kekuasaan Khalifah Ali bin Abi Thalib, maka lahirlah kekuasaan bani Umayyah sebagai penerus pemimpin umat Islam. Pada periode Ali dan Khalifah sebelumnya, pola kepemimpinan masih mengikuti keteladanan Nabi. Para khalifah dipilih melalui proses musyawarah dan kesepakatan bersama. Ketika mereka menghadapi kesulitan – kesulitan, maka mereka mengambil kebijakan langsung melalui musyawarah dengan para pembesar yang lainnya.

Berbeda dengan pemerintahan Khulafaur Rasyidin, bentuk pemerintahan Bani Umayyah adalah bentuk Kerajaan, kekuasaan bersifat *feudal* (penguasaan tanah/ daerah/ wilayah atau turun menurun). Untuk mempertahankan kekuasaan, khalifah berani bersikap otoriter, adanya unsur kekerasan, diplomasi yang diiringi dengan tipu daya, serta hilangnya musyawarah dalam pemilihan khalifah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ahqaf, M. I. Pemikiran dan Peradaban Islam Pada Masa Bani Umayyah. Halim, M. (2011). Eksistensi Wilayatul Hisbah dalam Sistem Pemerintahan Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 10(2), 65-81.
- Aravik, H., & Tohir, A. (2020). Perekonomian Pada Masa Dinasti Umayyah di Andalusia; Sejarah dan Pemikiran. *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(1), 81-98.
- Azman, Z. (2017). Strategi Dakwah Umar Bin Abdul Aziz Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 13(2), 1-21.
- Badri Yatim, Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II,
- Daulay, H. P., Dahlan, Z., Matondang, J. A. S., & Bariyah, K. (2020). Masa Keemasan Dinasti Umayyah dan Dinasti Abbasiyah. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*, 1(2), 72-77.
- Daulay, Haidar Putra, et al. "Masa Keemasan Dinasti Umayyah dan Dinasti Abbasiyah." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)* 1.2 (2020): 72-77.
- Frastuti, M. (2020). Reformasi Sistem Administrasi Pemerintahan, Penakhlukkan Di Darat Dan Dilautan Pada Era Bani Umayyah. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 6(2), 119-127.
- Hasan Ibrahim Hasan, Sejarah dan Kebudayaan Islam 2, terj. H. A. Bahauddin, (Jakarta: Kalam Mulia), p. 44.
- Huda, M. N. (2021). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 1(2), 135-148.
- Huda, M. N. (2021). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 1(2), 135-148.
- Nur, M. (2015). Pemerintahan Islam Masa Daulat Bani Umayyah (Pembentukan, Kemajuan Dan Kemunduran). *Jurnal Pusaka*, 3(1), 111-126.
- Permana, F. (2018). Pendidikan Islam Dan Pengajaran Bahasa Arab Pada Masa Dinasti Umayyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 47-64.

- Rizqullah, M. N. (2022). Pembentukan Stabilitas Politik pada Masa Awal Dinasti Umayyah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4001-4009. (Jakarta: Rajawali, 2008), p. 42- 43.
- Rachman, T. (2018). Bani Umayyah Di Lihat Dari Tiga Fase. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 2(1), 86-98.
- Rizky, A. (2023). *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kepemimpinan Umar Bin Abdul Aziz* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan)
- Yudistira, E., Begovic, M. E. H., & Tamrin, H. (2022). Sistem Pemerintahan Dalam Masa Bani Umayyah. *Sol Justicia*, 5(2), 176-181.
- Zein, N. R. (2022). Kontribusi Dinasti Umayyah Bagi Perkembangan Peradaban Islam (661-750 M). *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- .

PROFIL PENULIS



Ahya Sabila Naja, lahir di Kabupaten blora pada tanggal 15 Februari 2006. Pendidikan penulis berawal dari SD N 1 Sonokidul. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP N 2 Kunduran. Pendidikan selanjutnya SMK N 1 Kunduran. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non 1Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik ahya86644@gmail.com.



Nadia Abidatun Nuronion, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 13 Juni 2006. Pendidikan penulis berawal dari SD Islam Istiqomah Kab. Semarang. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di MTS Al Asror Kab.Semarang. Pendidikan selanjutnya SMA 1 Bergas. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik nadiabidatun38@gmail.com.



Akhmad Muslihuddin Salam, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 17 November 2003. Pendidikan penulis berawal dari SD N 1 Langensari. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di MTs Al-Manar Kab.Semarang. Pendidikan selanjutnya SMA N 1 Tenganan. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik akhmad.m.s.09@gmail.com.



BAB VII

KERUKUNAN ANTAR

UMAT BERAGAMA

A. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang.

Indonesia merupakan salah satu negara terbesar di Asia, dengan wilayah yang sangat luas dan tersusun dari ribuan pulau, mulai dari Sabang di ujung barat hingga Merauke di ujung timur. Kekayaan alam dan budaya yang tersebar di berbagai pulau ini menciptakan keberagaman yang sangat luar biasa. Keanekaragaman tersebut meliputi suku bangsa, agama, ras, adat istiadat, tradisi, bahasa, dan berbagai bentuk kepercayaan serta keyakinan. Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang majemuk, dengan keragaman yang sangat kaya. Bagi bangsa Indonesia, kemajemukan ini merupakan suatu nilai yang amat berharga dan harus dijaga serta dilestarikan sebagai kekuatan utama dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa.

Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti "berbeda-beda tetapi tetap satu" merupakan simbol penting dari semangat persatuan di tengah keberagaman tersebut. Semboyan ini tercantum pada pita yang dicengkeram oleh burung Garuda, lambang negara Indonesia, dan menjadi fondasi dalam membangun toleransi serta kerukunan antar berbagai elemen masyarakat. Selain itu, Pancasila sebagai dasar negara dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 semakin menegaskan prinsip persatuan di tengah perbedaan. Sila pertama Pancasila yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" menegaskan bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan mengakui kebebasan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoeh, Nor M. 2022. "JURNAL IQTISAD: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia." *Peran Tokoh Agama dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia* Vol. 9 No. 2 (2022), no. 2022 (12): 211-230. 10.31942/iq.v9i2.6522.
- Afandi, Nur K. 2017. "Nur Kholik Afandi, Belajar dari Kerukunan Antar Umat Beragama." *Belajar dari Kerukunan Antar Umat Beragama di Kalimantan Timur dan Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Lintas Agama dan Budaya)* Vol.4 No.2 (2018), no. Januari 2018 (12): 143-165. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3172>.
- Alfarik, Sofyan W. 2024. "Bulletin of Community Engagement." *Makna dan Relevansi Piagam Madinah dalam Konteks Persatuan Umat, Kebebasan Beragama Konstitusi Negara Modern di Indonesia* Vol. 4, No. 2., no. August 2024 (08). <https://doi.org/10.51278/bce.v4i2.1372>.
- Alzanaa, Anissa W., and Yuni Harmawati. 2021. "Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan." *Melalui pendidikan multikultural inilah sebenarnya nilai-nilai ditransformasikan dari generasi ke generasi. Kemudian pendidikan multikultural diselenggarakan dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memandang kehidupan dari berbagai perspektif* Vol 9. No.1, no. 2021 (10): 50-57. <https://ejournal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/2370/3563>.
- Devizca, Felycia, Meru S. Estiono, Mahda R. Damayanti, Kania N. Salim, Freya A. Maretha, Karina Sholihah, Muhammad Hilmii, et al. 2024. "Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan." *Analisis Peran Pancasila dan UUD 1945 dalam Menjamin Kebebasan Beragama di Indonesia* Vol. 8No. 1, no. 2024 (Juni): 41–51. <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/civic-edu/article/view/10090/5378>.
- Effendi, Yulius R. 2023. "Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat." *Pemberdayaan Semangat Toleransi Beragama dalam Komunitas Pelayanan Dialog Antar-Agama* Vol.6 No.2, no. 2023 (10): 143-149. 10.17977/um050v6i22023p143-149.

- Fitriani, Shofiah. 2020. "Analisis: Jurnal Studi Keislaman." *Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama* Vol.20 No.2, no. Desember 2020 (12): 179-192. <http://dx.doi.org/10.24042/ajsk.v20i2.5489>.
- "Hak Beragama dalam Pasal 29 UUD 1945 | Klinik Hukumonline." 2023. Hukumonline. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/hak-beragama-dalam-pasal-29-uud-1945-lt6576f1ff60c6a/>.
- Islami, Dina. 2022. *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*, (05). <https://doi.org/10.31237/osf.io/3xezr>.
- kemenag. n.d. Accessed Oktober 11, 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=256>.
- kemenag. n.d. "Qur'an Kemenag." Qur'an Kemenag. Accessed October 11, 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/109?from=1&to=6>.
- kemenag. n.d. "Qur'an Kemenag." Qur'an Kemenag. Accessed October 11, 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18>.
- Malau, Titin W. 2023. "Jurnal Magistra." *Dialog Antaragama Dan Kontribusi Tokoh Agama Dalam Penyelesaian Konflik Dan Implementasinya Untuk Memperkuat Toleransi* Vol. 2 No. 1, no. Maret 2024 (12): 01-18. <https://doi.org/10.62200/magistra.v2i1.70>.
- Mawardi, Muhamad F., Aji Mulyana, and Mia Amalia. n.d. "PROSIDING MIMBAR JUSTITIA Seminar Nasional "Harmonisasi Hukum Administrasi Negara Dalam Konteks Pemerintahan Daerah dan Kearifan Lokal." "GOTONG ROYONG SEBAGAI FONDASI MORAL BUDAYA: PERSPEKTIF HUKUM DAN KEHARMONISAN SOSIAL" Vol.1 No.1 (2024). Accessed October 18, 2024. <https://jurnal.unsur.ac.id/pmj/article/view/4220>.
- Najmina, Nana. 2018. "JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial." *Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia* Vol 10, No 1 (2018), no. JUPIIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial) JUNI (06). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1002922>.
- Rahmaningsih, Aziza A. 2022. "BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu." *Konsep Persatuan Bangsa dalam Piagam Madinah dengan Konstitusi Indonesia* Volume 1, No. 03, no. Juli 2022 (07): 242-249. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/520/192>.

- Sholikhah, Amirotn. 2017. *PIAGAM MADINAH, KONSENSUS MASYARAKAT PLURALIS: MADINAH DAN MAKKAH (SUATU TINJAUAN TEORI KONFLIK)* Vol. 9 No. 1, no. 2015 (01): 1-16. <https://doi.org/10.24090/komunika.v9i1.832>.
- Syarif, Nawaz, and Ahmad Habibi. 2024. "Mitsaqan Ghalizan : Jurnal Hukum Keluarga dan Pemikiran Hukum Islam." *KONSEP HUKUM HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA PERSPEKTIF PIAGAM MADINAH* Volume 04 No.01, no. Juny 2024 (06): 60-73. <https://doi.org/10.33084/mg.v4i1.7365>.
- Widiatmaka, Pipit, Mohammad Y. Hidayat, Yapandi, and Rahnang. 2022. "JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)." *Pendidikan multikultural dan pembangunankarakter toleransi* Vol.09. No.02, no. 2022 (06): pp. 119-133. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.48526>.
- Yasin, Agus, and Muhammad I. Rahmadian. 2024. *Strategi Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Pluralisme Agama di Masyarakat Multikultural* Volume.5 Nomor.1, no. 2024 (04): 44-54. DOI: <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v5i1.208>.

PROFIL PENULIS



Salma Salbilatul Munawaroh, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 13 Mei 2006. Pendidikan penulis berawal dari SD N Wonokerto. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP Bina Insani Susukan Kab.Semarang. Pendidikan selanjutnya SMA Bina Insani Susukan. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik salbilasalma18@gmail.com.



BAB VIII

MASYARAKAT MADANI

A. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang.

Suatu masalah yang terus melanda ilmu sosial hingga saat ini ialah ketidakmampuan atas cara menjelaskan dan bagaimana seharusnya tatanan ideal dalam sebuah masyarakat. *Civil society*, yang selama ini menjadi sebuah paradigma mengenai masyarakat dalam di kursus para ahli di Barat, terus mengalami kebingungan dan distorsi konseptual ketika pemahaman itu harus di aplikasikan dalam masyarakat riil. Alhasil, teori-teori yang dihasilkan oleh ilmu-ilmu sosial pasca *renainsans* ini terbatas pada wacana yang tidak pernah membumi. Namun, jauh empat belas abad yang lalu, telah berdiri sebuah masyarakat yang mampu melakukan lompatan besar peradaban dengan berdirinya komunitas yang bernama Masyarakat Madinah. (Umari, 1999).

Transformasi radikal dalam kehidupan individual dan sosial mampu mengganti atau mengatur kembali secara total nilai, simbol, dan struktur masyarakat yang telah lama berakar kuat dengan cara membentuk sebuah tatanan baru yang berlandaskan persamaan dan persaudaraan. Bentuk masyarakat madinah inilah, yang kemudian ditransliterasikan menjadi “Masyarakat Madani”, merupakan tipikal ideal mengenai konsepsi sebuah masyarakat islam. (Muslih, 2010).

2. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana konsep Masyarakat Madani?
2. Apa Pengertian Masyarakat Madani?
3. Bagaimana ciri-ciri Masyarakat Madani?
4. Bagaimana Proses Demokratis menuju Masyarakat Madani?

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z (2012). *Konsep Masyarakat madani Menurut Sayyib Qutbh* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Akram Dhiyauddin Umari, *Masyarakat Madani*, (Jakarta : Gema Insani Press 1999) Hal : 69.
- Dacholfany, M. (2012). Konsep Masyarakat Madani Dalam Islam. *kademika : Jurnal MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Pemikiran Islam, 17(1), 47-74. UMAT, M. M. D. K.TUGAS MAKALAH.
- Funnys, Tahun 2008. [http://makalah85.blogspot.com/2008/12/Masyarakat Madani](http://makalah85.blogspot.com/2008/12/MasyarakatMadani.html). Html. Di akses Pada Tanggal 18 Mei 2011.
- Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1995), 25.
- Ibrahim, F. W. (2012, Agustus). *Pembentukan Masyarakat Madani DI Indonesia melalui Civic Education*. Vol. XIII No. 1, Hal : 130-149.
- Khalik, A. T. (2017). Masyarakat Madani dan Sosialisme. *Jurnal Tapis : Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, Vol. 8, No. 2, Hal : 30-45.
- Musa, *Nasionalisme Kiai, Konstruksi Sosial Berbasis Agama* (Yogyakarta: Lkis, 2007), 258.
- Muhammad muslih, *Wacana Masyarakat madani :Dialektika dengan Problem Kebangsaan*, (Jurnal Tsaqofah, Vol.4, No. 1, Zulqa'dah 1428 H) Hal : 131
- Mughiatul Ilma, Rifqi Nur Alfian (2020). *Konsepsi Masyarakat Madani Dalam Bingkai Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 1, Juli 2020.
- Mursyidul Wildan, Saepudin, Agus Zamzam Nur. (2022). *Piagam Madinah : Strategi Politik Dakwah Nabi Muhammad Periode Madinah*. *Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*. Vol. 8, No.1, Juli 2022.
- Ngudi Astuti. (2012). *Peran Umat Islam Dalam Mewujudkan Masyarakat Madni Di Indonesia (Konsep dan Strategi Mewujudkan Kesejahteraan Umat yang Demokratis, Adil, dan Makmur*. *Jurnal Ilmiah: Mimbar Demokrasi*, Vol. 11, No. 12, April 2012.

- Rozi, M. F. (2017). Pluralisme dan Multikulturalisme Dalam Membangun Masyarakat Madani : Kajian Paradigmatik. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, Vol. 2, No. 2, Hal : 104-127.
- Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2000), 61.
- Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural* (Jakarta: Erlangga, 2005) Hal : 78-84.

PROFIL PENULIS



Catur Saputra, lahir di Kota Semarang pada tanggal 02 Agustus 2004. Pendidikan penulis berawal dari SD N 1 Sembungharjo. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di MTs N 5 Demak. Pendidikan selanjutnya MANU Demak. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik 804.catursaputra@gmail.com.



Rifan Ardiyanto, lahir di Kabupaten Temanggung pada tanggal 30 Mei 2005. Pendidikan penulis berawal dari SD Harapan masa Depan Cerah 07 Manis Mata. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP Harapan Masa Depan Cerah 01 Manis Mata. Pendidikan selanjutnya di Madrasah Aliyah Hidayatullah Tuksongo. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik Temanggung523@gmail.com.



BAB IX

DEKADENSI

MORAL DAN

SOLUSI ISLAM

A. PENDAHULUAN.

1. Latar Belakang masalah.

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia telah mengalami perubahan besar yang diakibatkan oleh globalisasi, perkembangan teknologi, dan modernisasi. Perubahan-perubahan ini telah membawa dampak yang signifikan terhadap gaya hidup, cara berpikir, dan nilai-nilai moral masyarakat. Salah satu fenomena negatif yang muncul akibat perkembangan tersebut adalah *dekadensi moral*, yaitu penurunan standar moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini dapat dilihat dari semakin maraknya perilaku yang bertentangan dengan norma-norma sosial dan agama, seperti individualisme, konsumerisme, pergaulan bebas, meningkatnya kasus kriminalitas, dan keruntuhan nilai-nilai keluarga.

Dalam konteks masyarakat modern, terutama dengan adanya pengaruh media massa dan media sosial, norma-norma tradisional yang selama ini dianggap penting mulai tergeser oleh nilai-nilai baru yang lebih menekankan kebebasan individu tanpa batas. Krisis moral ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada kestabilan sosial secara

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementerian Agama RI.
- Al-Ghazali. (2005). *Ihya Ulumuddin*. Penerbit Ummul Qura.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. (1982). *Islamization of Knowledge*. IIIT.
- Al-Qaradawi, Yusuf. (2011). *Islamic Awakening Between Rejection and Extremism*. International Institute of Islamic Thought.
- An-Nawawi, Imam. (1994). *Riyadhus Shalihin*. Darul Haq.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (1993). *Prolegomena to the Metaphysics of Islam*. ISTAC.
- Amin, Ahmad. (2006). *Etika Islam*. Penerbit Bulan Bintang
- Chapra, M. Umer. (1993). *Islam and the Economic Challenge*. The Islamic Foundation.
- Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim (kitab akhlak).
- Hasan Al-Banna. (1998). *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*. Penerbit Robbani Press.
- Kementerian Agama RI. (2020). *Moderasi Beragama: Konsep dan Implementasi*.
- Nasution, Harun. (2008). *Islam Rasional: Gagasan dan Perkembangan*. UI Press.
- Rahmat, M. (2013). *Krisis Moral di Kalangan Remaja*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Syekh Abdul Qadir Jailani. (1996). *Al-Ghunya li Thalibi Thariq al-Haq*. Darul Fikr.
- Quraish Shihab. (2002). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan.
- Zakiah Daradjat. (1992). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Ahnaf Azel Sahfat, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 24 April 2006. Pendidikan penulis berawal dari SD N 1 Nyatnyono Ungaran Barat. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di SMP plus Darul Ahgaf Pabelan. Pendidikan selanjutnya SMA Al-Mas’udiyah. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota

Badan Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik ahnafsahfat@gmail.com.



Dzikrul Muttaqin, lahir di Kabupaten Semarang pada tanggal 21 Januari 2005. Pendidikan penulis berawal dari MI Nyatnyono. Kemudian melanjutkan pada Tingkat pertama di MTs Ma’arif Nyatnyono, Pendidikan selanjutnya MA Unggulan Darul Ulum Jombang. Penulis melanjutkan Kembali studinya dan menjadi salah satu mahasiswa diperguruan tinggi swasta Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam kegiatan non – akademik sebagai anggota Badan

Eksklusif Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik dzikrulmuttaqin12@gmail.com.

BOOK CHAPTER

Pendidikan Agama

Kerukunan Antar Umat Beragama

Agama dan manusia adalah dua entitas yang memiliki hubungan erat dan saling mempengaruhi sejak permulaan peradaban manusia. Agama tidak hanya berperan sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai landasan moral, sosial, dan spiritual yang mengatur perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam banyak agama, manusia sering ditempatkan dalam posisi istimewa, seperti menjadi pemimpin atau penjaga bumi (khalifah), serta dianggap sebagai makhluk yang memiliki tanggung jawab moral di hadapan Tuhan.



IKAPI

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



02-410-9273-981